

**IMPLIKASI YURIDIS PERBEDAAN KOMPARISI SALINAN AKTA
KUASA MENJUAL DENGAN MINUTA AKTA YANG DIBUAT
DI HADAPAN NOTARIS KABUPATEN SLEMAN**

Dwi Pangestuti*, Sulastriyono**

INTISARI

Notaris dalam pembuatan akta autentik mempunyai pengetahuan, keterampilan khusus dalam bidang kenotariatan, dengan berlandaskan Undang-Undang Jabatan Notaris dan kode etik notaris. Pembuatan akta autentik merupakan kewenangan notaris agar akta tersebut memberikan kepastian hukum para pihak penghadap, objeknya, dan kepastian tentang hak dan kewajibannya. Akta merupakan penuangan keinginan para penghadap yang bukan berarti notaris selalu menuruti keinginan penghadap tanpa menyaring terlebih dahulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implikasi dari perbedaan komparisi salinan akta dengan minuta akta kuasa menjual terhadap para pihak yang berkepentingan dan kepastian hukum terhadap pembuktian akta yang komparisi pada salinan dengan minuta akta berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif dengan sifat penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan wawancara langsung kepada narasumber yang selanjutnya analisis data dengan menggunakan metode kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komparisi salinan akta yang berbeda dengan minuta akta berimplikasi yuridis terhadap akta tersebut dan merugikan para penghadap maupun notaris. Akta tersebut yang seharusnya sebagai akta autentik mempunyai nilai pembuktian sempurna tetapi menjadi akta yang nilainya menjadi akta di bawah tangan dan akta dapat dibatalkan oleh pengadilan.

Kata Kunci: Notaris, Salinan Akta, Minuta Akta

* Singoderepan, Madurejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

** Jalan Sosio Yustisia Bulaksumur Nomor 1, Desa Karangmalang, Kecamatan Caturtunggal, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

***JURIDICAL IMPLICATIONS OF THE DIFFERENCE IN THE
COMPARISON OF A COPY OF THE POWER OF ATTORNEY TO SELL
WITH THE MINUTA OF THE DEED MADE BEFORE THE NOTARY OF
SLEMAN REGENCY***

Dwi Pangestuti^{}, Sulastriyono^{**}*

ABSTRACT

Notaries in making authentic deeds have knowledge, special skills in the field of notary, based on the Law on the Notary Position and the notary code of ethics. The creation of an authentic deed is the authority of the notary so that the deed provides legal certainty for the parties involved, its object, and certainty about their rights and obligations. The deed is the pouring of the wishes of the audience which does not mean that the notary always obeys the wishes of the audience without filtering first.

This study aims to examine and analyze the implications of the difference in the comparison of the copy of the deed with the minuta of the power of attorney of sale to the interested parties and the legal certainty of the proof of the deed that is comparable on the copy with the minuta of the different deed. This research is a normative juridical research with a descriptive research nature. Data was collected through literature studies and direct interviews with resource persons who then analyzed the data using qualitative methods.

The results of this study show that the comparison of different copies of the deed with the minuta of the deed has juridical implications for the deed and harms the audience and notaries. The deed, which is supposed to be an authentic deed, has perfect evidentiary value, but it is a deed whose value is different between a copy of the deed and the minutes of the deed.

Keywords: Notary, Copy of Deed, Deed Minuta

^{*} Singoderepan, Madurejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

^{**} Jalan Sosio Yustisia Bulaksumur Nomor 1, Desa Karangmalang, Kecamatan Caturtunggal, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.